

Nomor : 12/HMS/11/2024

Tanggal : 5 November 2024

Siap Awasi Pemilihan Serentak Tahun 2024, Bawaslu Garut Lantik 4418 PTPS

Garut, Badan Pengawas Pemilu – Tiga pekan menjelang Pemilihan Serentak Tahun 2024, Bawaslu Garut lantik 4418 Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS). Pelantikan berjalan dengan sukses, dilaksanakan serentak di 42 kecamatan dan berlangsung selama 2 hari yaitu di tanggal 3 - 4 November 2024. Selanjutnya, untuk mempersiapkan jajaran PTPS dalam mengawasi gelaran Pemilihan, seluruh Pimpinan Bawaslu Garut hadir secara langsung untuk memberikan pembekalan.

Berdasarkan data yang dihimpun, dari 4418 PTPS terlantik sebanyak 1817 orang adalah perempuan dan sebanyak 2601 orang adalah laki-laki. Seluruh PTPS yang dilantik merupakan hasil seleksi ketat dari total pendaftar sebanyak hampir 2 (dua) kali lipat PTPS terlantik, yakni sebanyak 7648 orang pendaftar. Selanjutnya, jajaran PTPS bertugas untuk mengawasi jalannya pemilihan di setiap TPS se-Kabupaten Garut, tepatnya dimulai dari pengawasan masa tenang hingga pengawasan pergeseran hasil penghitungan suara dari TPS ke PPS. Pengawasan tersebut dilakukan diantaranya dengan cara memastikan ketepatan prosedur, tata cara, dan mekanisme pemungutan dan penghitungan suara di TPS, memastikan tidak adanya pelanggaran yang terjadi dan memberikan laporan secara berkala kepada struktur di atasnya, tepatnya kepada Panwascam melalui jajaran Pengawas Kelurahan/Desa (PKD). Selain itu, PTPS diharapkan dapat menjaga integritas dan profesionalismenya selama melakukan pengawasan dalam masa kerjanya yang terhitung selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

Sebelum dilantik selain dilakukan proses seleksi, Bawaslu Garut melalui jajaran Panwaslu Kecamatan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan pengaduan terkait dengan pelamar PTPS yang mungkin tidak memenuhi syarat atau terindikasi melakukan pelanggaran dalam proses seleksi. Pengaduan ini dibuka sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemilihan, guna memastikan bahwa jajaran pengawas yang terpilih benar-benar memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bawaslu dan bebas dari konflik kepentingan. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dengan memberikan informasi yang relevan, sehingga dapat menjaga kualitas pengawasan di tingkat TPS dan memastikan bahwa pemilu berjalan dengan jujur, adil, dan bebas dari penyalahgunaan kekuasaan. Proses pengaduan ini juga menjadi wujud dari komitmen Bawaslu Garut untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap seluruh tahapan Pemilu 2024.

Pasca dilantik, seluruh PTPS langsung diberikan pembekalan oleh jajaran pimpinan Bawaslu Garut. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memastikan para pengawas tersebut memiliki pemahaman yang cukup mengenai tugas dan kewajiban mereka dalam mengawasi jalannya Pemilihan 2024. Selain itu, pembekalan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan PTPS agar dapat menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses pemilihan berlangsung. Selanjutnya, dalam rangka mewujudkan komitmen

Bawaslu Garut untuk terus memberikan dukungan dan pembinaan kepada PTPS, dalam waktu dekat akan dilaksanakan Bimbingan Teknis agar seluruh PTPS dapat menjalankan tugas dengan optimal, memastikan setiap suara masyarakat dihitung oleh penyelenggara teknis dengan benar dan tanpa ada tekanan atau kecurangan yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap proses pemilihan.